



Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.AKR Corporindo Tbk Padatahun 2018-2022

Karmelita Romadona^{1*}, Rola Manjaleni²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital Bandung, Indonesia

Email: karmelita10120472@digitechuniversity.ac.id^{1*}, rolamanjaleni@digitechuniversity.ac.id²

Abstract, Financial performance appraisal is an integral part of financial management that cannot be separated. The financial performance of a company is an important indicator in decision making for stakeholders, especially investors. This study aims to evaluate the financial performance of PT AKR Corporindo Tbk. during the period 2018 - 2022 using a number of financial ratios, such as receivables turnover, working capital turnover, fixed asset turnover, total asset turnover, return on investment, gross profit margin, and net profit margin. The research method used is quantitative descriptive with purposive area location selection and data collection through literature studies. The results showed that the average financial performance of PT AKR Corporindo Tbk during the period showed that receivables turnover, working capital turnover, fixed asset turnover, and total asset turnover were in the poor category. However, profitability ratios such as net profit margin, return on equity, and gross profit margin are included in the good category. Indicators of activity ratios and profitability that have not reached the standard can be improved by reducing costs that can reduce company profits and utilizing available funds for financing strategies that support the company's progress, which in turn can attract investors and potential investors.

Keyword: Financial Performance, Financial Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio

Abstrak, Penilaian kinerja keuangan adalah bagian integral dari manajemen keuangan yang tidak dapat dipisahkan. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan, terutama investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk. selama periode 2018 - 2022 dengan menggunakan sejumlah rasio keuangan, seperti perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, perputaran total aset, return on investment, gross profit margin, dan net profit margin. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pemilihan lokasi *purposive sampling* dan pengumpulan data melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan rata-rata PT AKR Corporindo Tbk selama periode tersebut menunjukkan perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset berada dalam kategori kurang baik. Namun, rasio profitabilitas seperti net profit margin, return on equity, dan gross profit margin termasuk dalam kategori baik. Indikator rasio aktivitas dan profitabilitas yang belum mencapai standar dapat diperbaiki dengan mengurangi biaya-biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan serta memanfaatkan dana yang tersedia untuk pembiayaan strategi yang mendukung kemajuan perusahaan, yang pada gilirannya dapat menarik minat investor dan calon investor.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Rasio Aktivitas, Rasio profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Tiap perusahaan diberi tuntutan untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya agar dapat tetap berkelanjutan, yang tentunya memerlukan dana yang cukup besar. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi sumber informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Mohammad Sukmawati Sukamulja

(2017:48) mengelompokkan rasio keuangan menjadi lima kelompok, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi dan efektivitas, serta pasar. Rasio aktivitas dan profitabilitas menjadi kunci dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas adalah daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham), yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana yang diinvestasikan. Meskipun banyak penelitian dilakukan di pasar modal, masih ada perbedaan dalam pemilihan variabel dan kesimpulan yang dihasilkan, menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut tentang analisis rasio aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. PT.AKR Corporindo Tbk, dengan fluktuasi harga saham yang terus-menerus, memerlukan evaluasi tentang kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik meneliti di PT.AKR Corporindo Tbk. Maka dari permasalahan di atas dapat di simpulkan sehingga peneliti mengambil judul “**Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.AKR Corporindo Tbk Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat penting untuk mengukur kesehatan perusahaan, mengevaluasi efektivitas penggunaan aset, dan memantau peningkatan pendapatan. Wiratna (2017:71) menyebutkan kinerja keuangan adalah hasil evaluasi pekerjaan yang dibandingkan terhadap kriteria yang ditentukan pengukuran secara periodik diperlukan untuk setiap pekerjaan yang telah diselesaikan. Sujawerni (2017:73) menyebutkan beberapa manfaat kinerja keuangan, antara lain:

1. Mengukur prestasi organisasi secara keseluruhan.
2. Menilai kontribusi departemen terhadap perusahaan.
3. Menentukan strategi perusahaan.
4. Memberikan panduan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi.
5. Menentukan kebijakan investasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan untuk memantau perkembangan kinerja mereka serta memahami faktor-faktor yang menyebabkan perubahan. Srimindarti (2006:34) menjelaskan bahwa penilaian kinerja keuangan melibatkan penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan segala hal yang sudah

ditentukan. Menurut Hery (2016:13), kinerja keuangan adalah upaya formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga posisi kas. Melalui pengukuran ini, perusahaan dapat mengevaluasi prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangannya berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Jenis – jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.
2. Rasio Profitabilitas: Menilai besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan aset dan modal sendiri.
3. Rasio Aktivitas: Mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan.
4. Rasio Solvabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka panjang.

Teori variabel Indevenden

Rasio Aktivitas

Fahmi (2020) menjelaskan bahwa rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung operasi bisnis. Kasmir (2019:172) menambahkan bahwa rasio ini dipakai untuk mengukur efisiensi perusahaan didalam memakai asetnya. Rasio aktivitas juga menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas. Dengan hasil pengukuran ini, bisa dilihat apakah perusahaan mengelola asetnya dengan efisien dan efektif, serta apakah perusahaan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari pendapatan melalui penjualan, aset, dan ekuitas. Rasio ini penting untuk pencatatan transaksi keuangan. Kasmir (2016:196) menyebutkan rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dan mengukur efektivitas manajemennya. Dengan rasio ini, dapat dilihat seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio profitabilitas juga menjadi acuan investor dalam membuat keputusan investasi, karena memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono (2017:2) mengartikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang konkret dengan tujuan untuk membuktikan pengetahuan tertentu yang bisa dipakai untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah. Menurut Nawawi (1944:8), pernyataan ini berarti bahwa penelitian adalah proses ilmiah yang melibatkan pengamatan atau teknik untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, dan mencatat data primer dan sekunder. Data ini dipakai dalam penyusunan karya ilmiah dan menganalisis faktor-faktor terkait fenomena atau masalah tertentu, sehingga diperoleh kebenaran atau informasi yang dibutuhkan. Metode penelitian kuantitatif diterapkan untuk populasi dan sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Metode penelitiannya ialah deskriptif dan verifikatif, yang melibatkan proses pengumpulan, interpretasi data, dan pemaparan hasil. Sumber data utama adalah data sekunder, yang didapatkan melalui pihak lain secara tidak langsung dan relevan dengan penelitian ini. Sugiyono (2017:137) mencatat bahwa data sekunder pada penelitian ini bersumber dari situs idx.co.id, yahoofinance.com, dan bi.go.id, termasuk laporan keuangan dan data terkait lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Analisis Rasio Aktivitas

1. Rasio Perputaran Piutang (*Working capital turnover*)

Tabel.1 Rasio Perputaran Piutang disajikan dalam jutaan rupiah

No	Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang
1	2018	1.554.566.250	715.811.393
2	2019	1.892.121.533	747.761.061
3	2020	2.047.920.046	708.780.140
4	2021	2.293.159.002	659.561.869
5	2022	4.252.413.482	494.583.828

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

1. Tahun 2018

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{1.554.566.250}{715.811.393} = 2,17\%$$

2. Tahun 2019

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{1.892.121.533}{747.761.061} = 2,53\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{2.047.920.046}{708.780.140} = 2,88\%$$

4. Tahun 2021

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{2.293.159.002}{659.561.869} = 3,47\%$$

5. Tahun 2022

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{4.252.413.482}{494.583.828} = 8,59\%$$

2. Rasio Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*)

Tabel.2 Perputaran Total Aktiva disajikan dalam jutaan rupiah

No	Tahun	Penjualan	Rata-rata aktiva
1	2018	1.554.566.250	350.753.571
2	2019	1.892.121.533	128.832.144
3	2020	2.047.920.046	1.239.498.550
4	2021	2.293.159.002	1.683.257.211
5	2022	4.252.413.482	873.241.783

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata aktiva}}$$

1. Tahun 2018

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{1.554.566.250}{350.753.571} = 4,43\%$$

2. Tahun 2019

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{1.892.121.533}{128.832.144} = 14,6\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{2.047.920.046}{1.239.498.550} = 1,65\%$$

4. Tahun 2021

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{2.293.159.002}{1.683.257.211} = 1,36\%$$

5. Tahun 2022

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{4.252.413.482}{873.241.783} = 4,86\%$$

3. Rasio Perputaran modal kerja (*working capital turnover*)**Tabel 3 Perputaran Modal Kerja**

No	Tahun	Penjualan	Aset lancar
1	2018	1.554.566.250	114.809.863
2	2019	1.892.121.533	117.701.451
3	2020	2.047.920.046	134.167.980
4	2021	2.293.159.002	150.120.755
5	2022	4.252.413.482	171.774.675

$$\text{Perputaran total kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar}}$$

1. Tahun 2018

$$\text{Perputaran total kerja} = \frac{1.554.566.250}{114.809.863} = 13,54\%$$

2. Tahun 2019

$$\text{Perputaran total kerja} = \frac{1.892.121.533}{117.701.451} = 16,07\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Perputaran total kerja} = \frac{2.047.920.046}{134.167.980} = 15,26\%$$

4. Tahun 2021

$$\text{Perputaran total kerja} = \frac{2.293.159.002}{150.120.755} = 15,27\%$$

5. Tahun 2022

$$\text{Perputaran total kerja} = \frac{4.252.413.482}{171.774.675} = 24,75\%$$

4. Rasio perputaran asset tetap (*fixed asset turnover*)**Tabel 4 Rasio perputaran asset tetap (*fixed asset turnover*)**

No	Tahun	Penjualan	Asset tetap
1	2018	1.554.566.250	104.227.804
2	2019	1.892.121.533	118.065.661
3	2020	2.047.920.046	130.680.012
4	2021	2.293.159.002	151.010.755
5	2022	4.252.413.482	182.770.677

$$\text{Rasio perputaran asset tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset tetap}}$$

1. Tahun 2018

$$\text{Rasio perputaran asset tetap} = \frac{1.554.566.250}{104.227.804} = 14,91\%$$

2. Tahun 2019

$$\text{Rasio perputaran asset tetap} = \frac{1.892.121.533}{118.065.661} = 16,02\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Rasio perputaran asset tetap} = \frac{2.047.920.046}{130.680.012} = 15,67\%$$

4. Tahun 2021

$$\text{Rasio perputaran asset tetap} = \frac{2.293.159.002}{151.010.755} = 15,18\%$$

5. Tahun 2022

$$\text{Rasio perputaran asset tetap} = \frac{4.252.413.482}{182.770.677} = 23,26\%$$

Analisis Rasio Profitabilitas

1. Rasio *Gross Profit Margin* Gross

Tabel 5 *Gross Profit Margin* disajikan dalam jutaan rupiah

No	Tahun	Laba kotor	Penjualan bersih
1	2018	1.596.652.821	23.548.144.117
2	2019	703.077.279	21.702.637.573
3	2020	961.997.313	15.668.008.065
4	2021	1.135.001.756	23.413.909.898
5	2022	2.479.059.157	43.287.573.122

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\text{Gross profit margin} = \frac{1.596.652.821}{23.548.144.117} \times 100\% = 67\%$$

2. Tahun 2019

$$\text{Gross profit margin} = \frac{703.077.279}{21.702.637.573} \times 100\% = 32\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Gross profit margin} = \frac{961.997.313}{15.668.008.065} \times 100\% = 61\%$$

4. Tahun 2021

$$\text{Gross profit margin} = \frac{1.135.001.756}{23.413.909.898} \times 100\% = 48\%$$

5. Tahun 2022

$$\text{Gross profit margin} = \frac{2.479.059.157}{43.287.573.122} \times 100\% = 57\%$$

2. Rasio *Net Profit Margin*

Tabel 6 *Net Profit Margin* disajikan dalam jutaan rupiah

No	Tahun	Laba bersih	Penjualan bersih
1	2018	1.613.027.778	23.548.144.117
2	2019	656.278.493	21.702.637.573
3	2020	971.870.141	15.668.008.065

4	2021	1.157.728.068	23.413.909.898
5	2022	2.576.003.196	43.287.573.122

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\text{Net profit margin} = \frac{1.613.027.778}{23.548.144.117} \times 100\% = 68\%$$

2. Tahun 2019

$$\text{Net profit margin} = \frac{656.278.493}{21.702.637.573} \times 100\% = 30\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Net profit margin} = \frac{971.870.141}{15.668.008.065} \times 100\% = 62\%$$

4. Tahun 2021

$$\text{Net profit margin} = \frac{1.157.728.068}{23.413.909.898} \times 100\% = 40\%$$

5. Tahun 2022

$$\text{Net profit margin} = \frac{2.576.003.196}{43.287.573.122} \times 100\% = 59\%$$

3. Rasio Return On Investment

Tabel 7 Return On Investment disajikan dalam jutaan rupiah

No	Tahun	Laba bersih	Total aktiva
1	2018	2.171.083.536	23.548.144.117
2	2019	1.860.780.880	21.702.637.573
3	2020	1.549.363.629	15.668.008.065
4	2021	2.600.492.407	23.413.909.898
5	2022	4.337.980.751	43.287.573.122

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\text{Return on investment} = \frac{2.171.083.536}{23.548.144.117} \times 100\% = 92\%$$

23.548.144.117

2. Tahun 2019

$$\text{Return on investment} = \frac{1.860.780.880}{21.702.637.573} \times 100\% = 85\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Return on investment} = \frac{1.549.363.629}{15.668.008.065} \times 100\% = 98\%$$

4. Tahun 2021

$$\text{Return on investment} = \frac{2.600.492.407}{23.413.909.898} \times 100\% = 100\%$$

5. Tahun 2022

$$\text{Return on investment} = \frac{4.337.980.751}{43.287.573.122} \times 100\% = 100\%$$

Pembahasan Penelitian

Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.AKR Corporindo Tbk

1. Rasio *receivable turnover*

Tabel 8 hasil rasio *receivable turnover*

No	Tahun	Jumlah rasio <i>receivable turnover</i>
1	2018	2,17%
2	2019	2,53%
3	2020	2,88%
4	2021	3,47%
5	2022	8,59%

Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa perputaran piutang PT. Akr mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, perputaran piutang sebesar 2,17%, meningkat menjadi 2,53% pada tahun 2019, kemudian naik lagi menjadi 2,88% pada tahun 2020. Ditahun 2021, perputaran piutang mencapai 3,47%, sedangkan ditahun 2022, terjadi lonjakan signifikan menjadi 8,59%.

Jika rata-rata standar industri untuk *Working Capital Turnover* menurut Sutrisno (2019) adalah 15%, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja *Working Capital Turnover* PT. Akr Corporindo Tbk selama lima tahun terakhir (2018-2022) sangat tidak baik karena berada jauh di bawah rata-rata standar industri.

2. Rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

Tabel 9 jumlah rasio *working capital turnover*

No	Tahun	Jumlah rasio <i>working capital turnover</i>
1	2018	13,54%
2	2019	16,07%
3	2020	15,26%
4	2021	15,27%
5	2022	24,75%

Berdasarkan data yang tertera, dapat disimpulkan bahwa kinerja *Working Capital Turnover* PT. Akr Corporindo Tbk selama lima tahun terakhir (2018-2022) berada di atas rata-rata standar industri. Ini menunjukkan perusahaan bisa mengelola modal kerjanya dengan efisien, sehingga menghasilkan penjualan yang tinggi.

3. Rasio perputaran aset tetap (*fixed asset turnover*)

Tabel 10 jumlah rasio *fixed asset turnover*

No	Tahun	Jumlah rasio <i>fixed asset turnover</i>
1	2018	14,91%
2	2019	16,02%
3	2020	15,67%
4	2021	15,18%
5	2022	23,36%

Berdasarkan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kinerja *Fixed asset turnover* PT. Akr Corporindo Tbk selama lima tahun terakhir ada di atas rata-rata standar industri. Ini menunjukkan bahwa perusahaan secara efektif menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja *Return on Investment* PT. Akr Corporindo Tbk dalam keadaan sangat baik selama periode tersebut.

4. Rasio *total asset turnover*

Tabel 11 jumlah rasio *total asset turnover*

No	Tahun	Jumlah rasio <i>total asset turnover</i>
1	2018	4,43%
2	2019	14,6%

3	2020	1,65%
4	2021	1,3%
5	2022	4,86%

Berdasarkan data yang diberikan, kinerja *Total asset turn over* PT. Akr Corporindo Tbk selama periode lima tahun terakhir (2018-2022) cenderung kurang baik sebab ada dibawah rata-rata standar industri. Hanya pada tahun 2019, kinerja tersebut menunjukkan peningkatan yang baik dengan mencapai 14,6%.

Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.AKR Corporindo Tbk

1. Rasio *Gross Profit Margin*

Tabel 12 Hasil *Gross Profit Margin*

No	Tahun	Jumlah <i>Gross Profit Margin</i>
1	2018	67%
2	2019	32%
3	2020	61%
4	2021	48%
5	2022	57%

Menurut tabel data, gross profit margin PT. Akr mengalami variasi selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, GPM mencapai 67%, namun turun menjadi 0,032 (32%) pada tahun 2019 karena kenaikan penjualan bersih tidak diimbangi dengan laba kotor yang sesuai. Pada tahun 2020, gross profit margin naik menjadi 0,061 (61%) akibat peningkatan penjualan bersih meskipun laba kotor menurun. Tahun 2021 menunjukkan penurunan lagi dalam gross profit margin, sedangkan tahun 2022 mencatat peningkatan. Dengan rata-rata industri GPM menurut Sutrisno sebesar 20%, gross profit margin PT. Akr Corporindo Tbk selama periode lima tahun terakhir (2018-2022) tetap sangat baik karena consistently di atas rata-rata industri.

2. Rasio *net profit margin*

Tabel 13 hasil *Net profit margin*

No	Tahun	Jumlah <i>net profit margin</i>
1	2018	68%
2	2019	30%
3	2020	62%

4	2021	40%
5	2022	59%

Berdasarkan tabel tersebut, jika standar industri untuk NPM menurut Sutrisno adalah 20%, maka selama lima tahun terakhir (2018-2022), NPM PT. Akr Corporindo Tbk menunjukkan performa yang baik sebab consistently berada di atas rata-rata industri.

3. Rasio *return on investment* (ROI)

Tabel 14 jumlah rasio *return on invesment*

No	Tahun	Jumlah rasio <i>return on investment</i>
1	2018	92 %
2	2019	85%
3	2020	98%
4	2021	100%
5	2022	100%

Berdasarkan data tabel, jika standar industri untuk ROI menurut Sutrisno adalah 30%, maka selama periode lima tahun terakhir (2018-2022), ROI PT. Akr Corporindo Tbk menunjukkan performa yang sangat baik sebab consistently berada di atas rata-rata industri.

Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka didapat kesimpulan :

1. Kinerja keuangan PT. Akr Corporindo Tbk dilihat dari hasil analisis dan pembahasan rasio aktivitas berdasarkan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) dalam kurun waktu lima tahun menurut teori Sutrisno (2019) berada dibawah standar industri. Sedangkan dilihat dari hasil analisis dan pembahasan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dalam kurun waktu lima tahun menurut teori Sutrisno (2019) berada diatas standar industri, maka bisa dikatakan sangat baik. Sedangkan dilihat dari hasil analisis dan pembahasan rasio perputaran asset tetap (*fixed asset turnover*) dalam kurun waktu lima tahun menurut teori Sutrisno (2019) berada diatas standar industri, maka bisa dikatakan sangat baik. Dan dilihat dari hasil analisis dan pembahasan rasio

total asset turnover dalam kurun waktu lima tahun menurut teori Sutrisno (2019) berada dibawah standar industri yaitu pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022 dan hanya tahun 2019 yang sangat baik sebab berada di atas standar industri.

2. Kinerja keuangan PT Akr Corporindo Tbk dilihat dari hasil analisis dan pembahasan rasio profitabilitas berdasarkan rasio *gross profit margin* dalam kurun waktu lima tahun menurut teori Sutrisno (2019) berada diatas standar industri, maka dapat dikatakan sangat baik. Sedangkan dilihat dari hasil analisis dan pembahasan rasio *net profit margin* dalam kurun waktu lima tahun menurut teori Sutrisno (2019) dikatakan sangat baik karna berada diatas standar industri. Dan dari hasil analisis dan pembahasan rasio *return on investment* dalam kurun waktu lima tahun menurut teori Sutrisno (2019) berada diatas standar industri, maka dapat dikatakan sangat baik.

Saran Berdasarkan hasil analisis, maka didapat saran :

1. Pemantauan rasio aktivitas harus menjadi fokus utama perusahaan untuk memastikan efisiensi melebihi standar industri. Penurunan rasio ini mengindikasikan kurangnya efektivitas dalam penggunaan aset untuk penjualan. Oleh karena itu, manajemen PT. Akr Corporindo Tbk perlu menaruh perhatian serius pada kesehatan keuangan perusahaan, mengingat tren penurunan Rasio Aktivitas yang terus berlanjut setiap tahunnya.
2. Perusahaan harus bisa lebih mempertahankan bahkan meningkatkan lagi rasio profitabilitas yang selama dalam kurun waktu lima tahun ini sangat baik sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiln, A. L., & Handayani, I. (2013). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Agustiln, R. R. (2020). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk. *JUMANT*, 12(2), 177–183.
- Aziz Sholeh, A., et al. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 82–96.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen perbankan* (Edisi kedua). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis atas laporan keuangan* (Edisi pertama). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

IDX. (n.d.). Retrieved from <http://www.idx.co.id>

Kristiawati, et al. (2019). Citra merek, persepsi harga, dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada mini market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)*, 6(2), 27–36.

Sunyoto, D. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi*. Bandung: PT Refilka.

Wiljaya, D. (2017). *Manajemen keuangan: Konsep dan penerapannya*. Gramedia.